

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Spiral Of Silence*

1. *Pengertian Spiral Of Silence*

Elisabeth Noelle-Neumann mengemukakan Teori Spiral Keheningan (*Spiral Of Silence Theory*) menggambarkan ketidak inginan seseorang dalam mengungkapkan pendapatnya yang berbeda dengan pendapat orang lain yang lebih banyak.¹

Teori komunikasi yang mengedepankan pada mayoritas sehingga mereka lebih mendapat perhatian dibandingkan minoritas sehingga minoritas tidak memiliki ketegasan dalam mengemukakan pendapatnya karena mereka takut mendapatkan perlakuan isolasi jika menyampaikan pendapatnya.

Teori spiral of silence adalah teori yang bercenderung pendapat yang minoritas memilih untuk diam karena pendapatnya mengenai suatu subjek lebih sedikit dan pasti terkalahkan dengan pendapat yang mayoritas.²

Teori spiral of silence adalah teori yang terbentuk dari suatu pendapat yang ada pada masyarakat. Proses saling mempengaruhi antara komunikasi antar pribadi, komunikasi massa dan pendapat masing-masing orang terbentuk dari pendapat umum oleh masyarakat.

¹ Yan Hendra, "Spiral of Silence Theory Versus Perkembangan Masyarakat Sebuah Penjelasan dan Kritik Teori."

² Ptri ke Trusto Jati Wibowo, "Apa Itu Spiral Of Silence?" (Warta Ekonomi.co.id, 23 September 2021).

Teori spiral keheningan merupakan teori dari teori- teori komunikasi massa, opini yang terbentuk dari berbagai isu tetapi memiliki keraguan dan ketakutan untuk mengungkapkan opininya akhirnya opininya bersifat tertutup.

2. Asumsi- asumsi Teori *Spiral Of Silence*

Dalam interaksi sosial Noelle-Neumann menitikberatkan sebuah peran opini. Isu kontroversial dalam opini public pada media massa sangatlah berkembang pesat. Menandakan opini public masyarakat terbentuk dan dikurangi oleh media massa. Pengaruh isu- isu media massa pada teori spiral of silence ini mengakibatkan kelompok minoritas akan lebih cenderung diam mengungkapkan opini di kalangan mayoritas.

Noelle-Neumann berpendapat bahwa teori keheningan ini hanya memberikan perhatian kepada kaum mayoritas dari pada kaum minoritas. Sehingga kaum minoritas tidak memiliki ketegasan dalam menegakan pendapatnya. Mereka kaum minoritas lebih memilih untuk menyembunyikan pendapatnya ketika bersama dengan kaum mayoritas. Sebaliknya mereka yang mayoritas akan merasa percaya diri sehingga terdorong untuk mengungkapkan pendapatnya kepada orang lain. Hal ini yang menjadikan asumsi kaum minoritas takut akan adanya rindakan isolasi dari masyarakat. Perasaan takut ini muncul karena pendapat yang berbeda dengan kaum mayoritas, sehingga minoritas merasa takut akan isolasi yang mereka terima.

Ada tiga dasar opini publik yang menjadi asumsi teori spiral of silence yaitu;³

- a. Asumsi pertama, masyarakat mengungkapkan pendapatnya pada pilihan yang menyimpang karena mereka tidak ingin mendapatkan ancaman terisolasi terhadap pandangannya yang tidak sesuai. Hadirnya teori ini bukan memihak pada pemenang tapi lebih kepada menghindari dari osilasi dari kelompok sosialnya karena rasa ketakutan dikucilkan oleh kelompok yang berbeda pendapat.
- b. Asumsi kedua, mengukur iklim sepanjang waktu karena khawatir menerima isolasi. Teori ini berargumentasi manakah pendapat yang lebih populer dan banyak dipilih oleh orang banyak diterima orang dibandingkan pendapat yang lebih sedikit. Istilahnya adalah kuasi statistik yang mana timbulnya perasaan yakin kepada individu mengenai pendapat yang diterima dan di dukung meskipun belum ada kebenaran secara ilmiahnya dan kemampuan pembicara terhadap dukungan atau penolakan terhadap suatu pendapat.
- c. Asumsi ketiga, opini public atas dasar evaluasi akan sangat mempengaruhi perilaku dan pendapat masyarakat. Menurut Neolle-neumann, orang- orang lebih cenderung lebih senang mendiskusikan pendapat yang jumlahnya mayoritas. Teori spiral of silence menggambarkan seseorang yang tidak menyukai perdebatan kecuali jika mereka terpaksa karena mereka sanagt tidak suka mengemukakan

³ Morissan, *Teori Komunikasi: Individu hingga massa* (Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2013).

pendapatnya di tengah- tengah kaum mayoritas. Teori ini mempunyai pengaruh yang sangat besar seperti contoh seseorang akan menyatakan pendapatnya atau tidak.

3. Perkembangan Teori *Spiral Of Silence* Dalam Media Sosial

Media sosial pada saat ini menjadi media yang banyak diminati dan paling banyak penggunanya baik generasi Baby Boomers, Gen X, dan generasi milenial. Ada banyak manfaat yang di dapat melalui media sosial berupa informasi, hiburan, berita dan alat sebagai penyambung komunikasi jarak jauh. Tapi pada saat ini media sosial banyak digunakan untuk berdiskusi, menyampaikan aspirasi, pendapat, saran bahkan kritik. Dengan hadirnya media sosial mengubah teori spiral of silence ini karena mereka yang mempunyai pendapat yang minoritas mampu untuk menyuarakan pendapatnya tanpa rasa takut terisolasi.

Teori spiral of silence yang asalnya membungkamkan pendapat minoritas dibandingkan pendapat mayoritas seakan tidak berlaku pada media sosial pada saat ini. Terjadi seperti ini karena teori ini dulunya diterapkan pada media massa yang mana hanya penguasa dan publik figur saja yang dapat menyuarakan pendapatnya kepada khalayak umum sehingga mereka hanya dapat mengonsumsinya dari media massa saja. Pada media sosial semua orang baik dari kalangan manapun dapat berpendapat apa saja walaupun pendapatnya berada di kalangan minoritas. Yang banyak terjadi saat ini yang berdeda itulah yang akan

menjadi viral dan akhirnya banyak yang berpihak dan mendapatkan dukungan.

Ada dua kemungkinan kalangan minoritas berani mengungkapkan pendapatnya di media sosial.

- a. Kelompok minoritas yang memberontak, karena di media sosial tidak semua orang mengenal dan tahu jelas tentang identitas seseorang, itulah yang membuat mereka berani mengungkapkan pendapatnya walaupun berada di kelompok minoritas. Jika terjadi isolasi dan pengucilan dari kelompok mayoritas tidak terjadi langsung secara fisik sehingga mereka berani untuk memberontak.
- b. Kelompok minoritas yang merasa di kalangan mayoritas karena cangkupan media sosialnya. Pada saat ini banyak istilah follower atau pengikut akun media sosial seseorang jika semakin banyak mereka merasa semakin banyak yang mendukungnya. Pada dasarnya mereka berada di kelompok minoritas tetapi merasa di kelompok mayoritas.

B. Diseminasi Informasi

1. Pengertian Diseminasi Informasi

Diseminasi (*Dissemination*) sesuatu perbuatan yang ditunjukkan pada targetnya bisa individu ataupun sekelompok orang agar mereka memiliki kesadaran menerima, memperoleh informasi dan akhirnya mereka memanfaatkan informasi tersebut. Diseminasi sebagai tindakan inovasi yang teorganisasi yang direncanakan persebarannya dengan

matang menurut pandangan jauh kedepannya, melalui diskusi, forum lainnya yang sengaja disusun sehingga ada tindakan sepakat untuk melakukan inovasi.⁴ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diseminasi bermakna penyemaian bibit dan benih. Pada makna yang lebih luas lagi, desiminasi adalah penyebaran gagasan dan ide.

Sinonim kata diseminasi adalah penyebaran, dalam arti lain bahwa diseminasi adalah penyebaran informasi. Penyebaran informasi dalam diseminasi bisa dari berbagai kegiatan seperti seminar, pertemuan-pertemuan, sosialisasi. Diseminasi pasti juga diperoleh melalui media seperti majalah, Koran, surat kabar, game, musik, televis dan radio dan film. Titik beratnya diseminasi berarti “memberi tahu” suatu informasi baik itu melalui media ataupun seorang komunikator yang dapat mempengaruhi perubahan sikap terhadap komunikan.⁵

Seorang komunikator harus memperhatikan prinsip pengelolaan dan disain unsur- unsur komunikasi agar informasi yang disampaikan efektif, sehingga perencanaan dalam menyampaikan informasi sangat penting adanya. Perencanaan komunikas adalah proses perencanaan oprasional karena terkait pelaksanaan program untuk mencapai sesuatu yang direncanakan dan dituju. Tujuan komunikasi itu sendiri untuk

⁴ Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag, *Desain Pembelajaran Inovatif: dari Teori ke Praktik - Rajawali Pers.*

⁵ Kusumajanti, “Diseminasi Informasi Humas Kementrian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Dalam Meningkatkan Awerness Jurnal Media Komunikasi,” 2018.

menyebarkan kebijakan sehingga timbulkan pemahaman dari masyarakat.⁶

2. Syarat- syarat Diseminasi Informasi

Menurut Sastropetro syarat- syarat terpenuhinya diseminasi informasi adalah sebagai berikut;⁷

- a. Penyampaian pesan harus singkat, padat, jelas dan mudah untuk dipahami. Setiap orang memiliki daya tangkap yang berbeda- beda sehingga kumunikator harus mampu menyampaikan pesan sesuai keadaan kuminikannya agar pesan tepat dan sesuai dengan tujuannya.
- b. Lambang lambang yang ditunjukkan kepada kumunikasi haruslah jelas agar mereka mudah mengerti.
- c. Pesan yang disampaikan kepada sasaran harus dipertimbangkan memiliki minat yang besar.
- d. Timbulnya perhatian dan keinginan karena pesan yang diperoleh.
- e. Pesan yang disampaikan kepada penerima pesan sekiranya memiliki dorongan keinginan untuk memecahkan masalah yang ada dalam pesan tersebut sehingga pesan yang disampaikan akan memberikan pengaruhnya.

3. Langkah- langkah Dalam Proses Diseminasi Informasi

Diseminasi informasi adalah kegiatan menyampaikan pesan atau informasi kepada seseorang sehingga minimbulkan perubahan pada diri seseorang tersebut dalam segi pengetahuan, informasi, wawasan.

⁶ Kusumajanti.

⁷ Kusumajanti.

Diseminasi informasi menjadikan orang penerima pesan terciptanya inovasi dan saling bertukar informasi.

Komunikasi dari masa ke mana akan tidak akan mengalami perubahan hanya saja akan lebih komunikatif, koopertif, egaliter, dan resiprokal. Diseminasi informasi sebagai komunikasi satu arah ini memiliki tujuan untuk mempengaruhi seseorang dalam perilakunya ketika menerima informasi. Dalam suatu instansi tertentu kegiatan diseminasi ini harus mengedepankan kepentingan bersama dari pada kepentingan instansinya tersebut. Untuk mencapai kepentingan bersama harus ada beberapa strategi dalam poses diseminasi sebagai berikut;⁸

- a. Memahami target pendengar, agar kegiatan diseminasi berjalan maka pemberi pesan lebih dahulu menentukan target yang akan diberikan pesan, dengan memperkirakan si penerima pesan akan menerimanya dengan baik.
- b. Menentukan media yang efektif, biasanya target yang dituju sering menggunakan media apa saja yang menjadi patokan seseorang memperoleh informasi.
- c. Menentukan dan memahami tujuan, diseminasi bertujuan untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar menjadi inovatif menerima informasi sehingga bertambah wawasan, pengetahuan ataupun mengetahui suatu hal yang belem diketahui.

⁸ jevi Nugraha, "Diseminasi Adalah Penyebaran Informasi, Ketahui Strategi dan Langkah-langkahnya," dalam *Merdeka.com* (Jawa Tengah, 18 Maret 2021).

- d. Memotivasi pendengar untuk memberi tanggapan, kritik dan saran, biasanya topik ini lebih kepada informasi tentang alam, manusia disekitar, film ataupun kejadian yang baru saja terjadi.
- e. Menghitung frekuensi penyampaian pesan, untuk mencapai frekuensi yang besar maka penyampaian pesan harus melalui media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat dan jika cangkupan frekuensinya lebih kecil melalui seminar, pertemuan ataupun komunikasi secara langsung.
- f. Mengidentifikasi pesan atau kunci dari pesan yang akan disampaikan, tanpa menggunakan pesan yang panjang hanya menyebutkan kunci dari suatu pesan biasanya target dapat langsung tertarik dan paham mengenai pesan yang akan disampaikan.

C. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media Sosial adalah suatu media online yang menggunakan internet untuk bisa berbagi, berpartisipasi dan membuat suatu konten. Media sosial dengan teknologi multimedia tidak bisa lepas hubungannya satu dengan yang lain. Penggunaanya dapat bebas berinteraksi dengan mengirim gambar, vidio, audio serta teks tanpa batasan.⁹ Sedangkan banyak para ahli mendefinisikan sosial media sebagai berikut;

⁹ Anisa Rohmawati, "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP ETIKA PERGAULAN ANTAR LAWAN JENIS DI KALANGAN REMAJA ISLAM (Studi Kasus Pada

a. McGraw Hill Dictionary

Media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual.

b. Varinder Taprial dan Priya Kanwar

Media sosial adalah media yang digunakan oleh individu agar menjadi sosial, atau menjadi sosial secara daring dengan cara berbagi isi, berita, foto dan lain-lain dengan orang lain.

c. B.K. Lewis

Media sosial adalah label bagi teknologi digital yang memungkinkan orang untuk berhubungan, berinteraksi, memproduksi, dan berbagi isi pesan.

d. Mark Hopkins

Sosial media adalah istilah yang tidak hanya mencakup berbagai platform Media Baru tetapi juga menyiratkan dimasukkannya sistem seperti FriendFeed, Facebook, dan lain-lain yang pada umumnya dianggap sebagai jejaring sosial. Idenya adalah bahwa berbagai platform media yang memiliki komponen sosial dan sebagai media komunikasi publik.

e. P.N. Howard dan M.R Parks

Media sosial adalah media yang terdiri atas tiga bagian, yaitu :
Infrastruktur informasi dan alat yang digunakan untuk memproduksi dan mendistribusikan isi media, Isi media dapat berupa pesan-pesan pribadi, berita, gagasan, dan produk-produk budaya yang berbentuk digital, Kemudian yang memproduksi dan mengkonsumsi isi media dalam bentuk digital adalah individu, organisasi, dan industri.

2. Macam- macam Media Sosial

Seiring dengan perkembangannya teknologi informasi yang berbasis internet membuat penggunaannya semakin mudah untuk berkomunikasi dan berbagi. Sebelum hadirnya media sosial internet, masyarakat pada zaman dahulu menggunakan media sosial konvensional seperti; Koran, majalah, surat dll. Kini media sosial memiliki berbagai macam bentuk dan karakteristik yang berbeda- beda. Berikut adalah macam- macam media sosial yang banyak digunakan.

a. Facebook

Jaringan sosial yang hadir sejak 4 Februari 2004 ini banyak penggunaannya di kalangan masyarakat. Jangkauan facebook adalah seluruh orang di belahan dunia, sehingga pertemanannya memiliki jangkauan yang luas. Facebook selain untuk mendapatkan teman baru ataupun lama juga bisa dimanfaatkan untuk hal yang lain, seperti berbisnis, menyebarkan informasi, mempromosikan diri sendiri dengan status yang berupa foto ataupun video.

Di Amerika Serikat, facebook menjadi situs foto nomor satu yang banyak digunakan. Bahkan menjadi media terbesar yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia dengan pencarian facebook, masuk facebook dan pembuatan facebook. Untuk dapat menggunakan facebook itu sendiri penggunaannya harus memiliki email yang dapat digunakan untuk memasukinya.¹⁰

b. Whatsapp

Whatsapp menjadi media oleh pesan yang populer digunakan di seluruh dunia. Dengan Whastapp penggunaannya dapat berkomunikasi secara virtual dengan membagikan pesan teks, pesan suara, gambar dan vidio. Whatsapp juga bisa membagikan status penggunaannya yang dapat dilihat oleh teman yang hanya disimpan di dalam kontak telepon, sehingga lingkupannya lebih terbatas dibandingkan dengan Facebook.

Jiyaad Ssabig menuturkan keunggulan menggunakan Whatsapp.¹¹

- 1) Interface simpel, mudah dan hemat
- 2) Sms yang tak banyak biaya
- 3) Terditeksi dengan nomor kontak
- 4) Penggunaan RAM yang kecil
- 5) Bebas iklan

¹⁰ M Rifauddin, "Fenomena cyberbullying pada remaja," *KHIZANAH AL-HIKMAH*, 2016.

¹¹ B. Gilot, G. Pautou, dan G. Ain, "[Presence of Culiseta (Climacura) Melanura (Coquillet, 1902) in Quebec]," *Annales De Parasitologie Humaine Et Comparee* 50, no. 5 (Oktober 1975): 649–50, <https://doi.org/10.1051/parasite/1975505649>.

- 6) Privasi aman
- 7) *Vidio call* yang stabil
- 8) Bukan media *stalking*

c. Youtube

Youtube adalah salah satu database vidio terbesar di dunia internet. Merupakan media web vidio yang sangat populer yang banyak digunakan. Dengan menggunakan Youtube para penggunanya dapat sharing vidio konten, menonton vidio, film ataupun Tv dan juga untuk tempat menyalurkan kreatifitas masyarakat.¹²

Youtube memiliki kemanfaatan yang banyak untuk masyarakat. Banyak wawasan pengetahuan yang dibagikan di Youtube berupa vidio sehingga tidak menimbulkan kejenuhan bagi penggunanya. Berbagai macam informasi juga banyak disajikan dalam bentuk vidio yang dapat dinikmati secara visual. Youtube tidak hanya digunakan oleh orang dewasa saja, bahkan anak kecil sudah banyak yang menggunakan media sosial ini.

d. Instagram

Kalangan milenial banyak sekali yang menggunakan aplikasi Instagram ini untuk berbagi foto, vidio dan juga informasi lainnya. Selain bisa digunakan untuk mengirim pesan kepada teman, Instagram menyediakan berbagai banyak filter yang membuat penggunanya tertarik untuk mengaplikasikannya. Sampai saat ini Insagram banyak

¹² Fatty Faiqiah, "Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram," *jurnal komunikasi kareba*, 2016.

digunakan untuk bisnis mempromosikan produk yang dijual. Instagram menjadi salah satu media sosial yang menarik digunakan karena lebih banyak menyediakan kebutuhan kaum milenial.¹³

e. Twitter

Media sosial yang banyak digunakan untuk berbagi informasi tertentu yang lebih cepat dan akurat. Twitter sebagai komunikasi tidak menyediakan layanan panggilan suara dan video tetapi hanya bisa untuk mengirim pesan langsung berupa teks, suara, gambar dan video. Twitter lebih banyak digunakan oleh mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang terbilang terakhir seperti sarjana.

f. TikTok

Aplikasi berbasis video yang banyak digunakan kaum muda milenial pada saat ini. TikTok dijuluki studio berjalan, media sosial ini menciptakan penggunanya dapat membuat video yang bagus dan keren dengan cara yang sangat mudah. TikTok menjadikan para *content creators* berinovasi kreatif menciptakan video yang menarik untuk dibagikan.¹⁴

3. Pengaruh Media Sosial

Teknologi Teknologi dan informasi yang semakin canggih di kalangan masyarakat sangatlah memberi pengaruh yang sangat besar terhadap perubahan masyarakat itu sendiri. Pada Era Globalisasi saat ini

¹³ Hendra Junawan dan Nurdin Laugu, "Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia," *Baitul Ulum*, Yogyakarta 2020.

¹⁴ Desy Oktaheriyani, "ANALISIS PERILAKU KOMUNIKASI PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK," 2020.

media sosial (medsos) menjadi media informasi yang menjadi kebutuhan pokok semua orang.

Dari penggunaan media sosial yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan orang-orang, media sosial memberikan dampak positif dan negatif bagi setiap individunya. Kita sebagai pengguna media sosial seperti facebook, whatsapp, instagram, youtube, twitter dll boleh terbuka dengan siapapun dengan memerlukan filter.

a. Dampak Positif Media Sosial

- 1) Informasi yang sangat cepat dan akurat. Manfaat yang sangat terasa oleh masyarakat terhadap media sosial saat ini adalah beritanya yang lebih cepat dan akurat dibandingkan televisi. Dalam media sosial segala informasi yang diberitakan tidak harus bersumber dari wartawan, bahkan bisa dikatakan saat ini “pengguna media sosial adalah wartawan”. Sehingga saat ini banyak instansi menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi secara cepat.
- 2) Sebagai ruang yang bersifat positif. Banyak para tokoh agama, pengusaha, motivator dan politikus menggunakan media sosial untuk kepentingan mereka sendiri. Dari ulasan yang mereka sampaikan banyak sekali hal positif yang dapat diambil dan digunakan. Dengan kata lain media sosial sangatlah berguna untuk setiap penggunanya.

- 3) Mempererat hubungan pertemanan. Manusia memiliki kesibukannya masing- masing, sehingga sulit untuk berkumpul dengan teman- teman lama dan komunitas tertentu. Saat ini media sosial menjadi jembatan untuk mempererat hubungan pertemanan antara alumni, teman sekelas ataupun teman organisasi dengan adanya group via online. Dengan adanya sarana media sosial, mereka dengan mudah untuk berkomunikasi, bertukar informasi, wawasan dll.
- 4) Mempererat silaturahmi. Jarak yang jauh dan keterbatasan material, media sosial menjadi solusi untuk mempererat silaturahmi antara keluarga jauh. Dari Sabang sampai Maroke jarak bukan masalah yang besar jika menggunakan media sosial untuk berkomunikasi satu dengan yang lainnya.
- 5) Memperluas wawasan dan pengetahuan. Pada zaman modern saat ini semua yang tidak diketahui mengenai ilmu pengetahuan dll bisa ditanyakan dengan browsing di google. Cara tersebut sangat membantu untuk mengetahui pertanyaan yang tidak diketahui jawabannya. Google dapat memberitahu seputar pengetahuan umum, kesehatan, politik.

b. Dampak Negatif Media Sosial

- 1) Sulit berkomunikasi secara langsung dan tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya. Mereka yang selalu berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain dengan menggunakan media sosial

lebih cenderung sulit berkomunikasi ketika di dunia nyata. Kesulitan dan ketika biasanya membuat bahasa yang berbeda ketika berkomunikasi secara langsung di dunia nyata. Tidak hanya kesulitan dalam berkomunikasi bahkan mereka memiliki sikap tidak peduli dengan keadaan orang lain di sekitarnya karena kurangnya berbaur dengan dunia luar.

- 2) Kejahatan yang merajarela di media sosial. Karena informasi yang sangat mudah dicari dengan mengakses apapun yang dibutuhkan menjadikan sebagian orang melakukan tindak kriminal di dunia maya. Mulai dari kekerasan mental, pencemaran nama baik dan penipuan *online shop*. Yang membuat korbannya sangatlah dirugikan dengan tindakan kejahatan tersebut.
- 3) Sebagai propaganda konflik antara dua belah pihak. Informasi media sosial yang tidak memiliki saringan membuat informasi dapat diterima dan dibuat dengan sangat mudah. Media sosial bisa menjadi alat adu domba yang sangat berbahaya untuk dua belah pihak yang sedang bertikai.
- 4) Informasi yang tersedia dapat meresahkan masyarakat. Perubahan tatanan dalam masyarakat dapat disebabkan oleh media sosial yang memberikan informasi yang mempengaruhi masyarakat yang menerima mentah- mentah berita yang disajikan.

Dari dampak positif dan negatif yang timbul dari media sosial yang menjadi teknologi informasi yang canggih pada saat ini sebaiknya

bijaklah dalam menggunakan media sosial karena dampak baik dan buruknya akan kembali pada diri kita sendiri dan keluarga.

